

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat ekspresi *HIF-1 α* pada darah tikus yang dipapar obat nyamuk aerosol dengan dosis 6,0ml/m³, yaitu 1,15 $\pm$ 0,30.
2. Terdapat ekspresi *HIF-1 α* pada darah tikus yang dipapar obat nyamuk aerosol dengan dosis 12,0ml/m³, yaitu 1,09 $\pm$ 0,22.
3. Terdapat ekspresi *HIF-1 α* pada darah tikus yang dipapar obat nyamuk aerosol dengan dosis 18,0ml/m³, yaitu 0,96 $\pm$ 0,62.
4. Terdapat perbedaan bermakna ekspresi *HIF-1 α* pada darah tikus kelompok kontrol dengan kelompok yang diberi paparan obat nyamuk aerosol dengan dosis 6,0ml/m³, 12,0ml/m³ dan 18,0ml/m³.

7.2 Saran

1. Penggunaan obat nyamuk aerosol harus sesuai aturan yang tertera pada produk dan digunakan saat tidak ada orang di dalam ruangan agar tidak terpapar langsung dengan obat nyamuk aerosol.
2. Dapat dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan metode *Real time* PCR agar didapatkan data kuantitatif.
3. Dapat dilakukan penelitian dengan lama paparan yang berbeda pada masing-masing kelompok.
4. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya mengenai FIH dan PHD atau faktor lain yang mempengaruhi *HIF-1 α* .
5. Dapat dilakukan penelitian mengenai perlindungan terhadap dampak dari paparan obat nyamuk aerosol.